

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Strategi dan Tipe Penelitian

Strategi penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian persepsi masyarakat penjualan minuman keras (moke) sebagai mata pencaharian alternatif demi perbaikan kondisi sosial-ekonomi masyarakat di Desa Waesae Kecamatan Aimere Kabupaten Ngada adalah strategi survei. Menurut Sugiyono (2005:89) penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sample yang diambil dari populasi.

Pendekatan yang digunakan dalam model penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Moleong (1998:6) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Operasionalisasi Variabel

1. Definisi Operasional

Persepsi penjualan minuman keras (moke) sebagai mata pencaharian alternatif demi perbaikan kondisi sosial-ekonomi masyarakat di Desa Waesae Kecamatan Aimere Kabupaten Ngada adalah suatu proses pemanfaatan kondisi

sumber daya alam yang tersedia untuk pemberdayaan kebutuhan ekonomi masyarakat serta memperoleh manfaat sosial-ekonomi yang semakin optimal.

Ada beberapa kondisi sosial-ekonomi masyarakat di Desa Waesae Kecamatan Aimere Kabupaten Ngada terdapat 2 (dua) point penting yakni pertama Pemberian ijin (kewenangan) berusaha melalui Perda dan kedua Persetujuan jaringan pada minuman keras secara legal.

Dengan menggunakan Indikator-indikator penelitian yang telah dirumuskan

1. Indikator-Indikator Penelitian

a. Bidang Ekonomi

Bidang ekonomi adalah usaha menjadikan ekonomi yang kuat, besar, mandiri, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang besar dimana terdapat proses penguatan golongan ekonomi lemah. Aspek yang diukur adalah penguatan ekonomi keluarga atau peningkatan perdagangan.

b. Politik

Bidang politik merupakan upaya penguatan rakyat kecil dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut kehidupan berbangsa dan bernegara khususnya atau kehidupan mereka sendiri. Aspek yang diukur adalah:

1) Peningkatan usaha legal

2) Respon pemerintah terhadap Penjualan moke atau perubahan aliran

c. Budaya

Bidang budaya merupakan upaya penguatan rakyat kecil melalui peningkatan, penguatan, dan penegakan nilai-nilai, gagasan, dan norma-norma,

serta mendorong terwujudnya organisasi sosial yang mampu memberikan kontrol terhadap perlakuan-perlakuan politik dan ekonomi yang jauh dari moralitas. Aspek yang diukur adalah pergeseran citra moke dari elitis menjadi minuman sehari-hari.

C. Informan

Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan dengan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan) yaitu metode penetapan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu disesuaikan dengan informan yang dibutuhkan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

Kepala Desa Waesae : 1 Orang

Kapolsek Aimere : 1 Orang

Kelompok penjual moke :10 Orang

Total informan :12 Oran

D. Jenis Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, digunakan jenis, sumber dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau bersumber langsung dari informan. Informan adalah orang atau pelaku yang benar-benar tau dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Informan dalam penelitian ini yakni kepala Desa Waesae, Kapolsek Aimere dan kelompok masyarakat Penjual Moke.

Agar dapat menggali informasi dari informan ini, maka teknik yang digunakan adalah teknik:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari nara sumber yang lebih mendalam dan jumlah nara sumbernya sedikit/kecil (Sugiyono. 2014:137).

Menurut Moleong (2014:186) mendefinisikan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan).

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai persepsi masyarakat penjualan minuman keras (moke) sebagai mata pencaharian alternatif demi perbaikan kondisi sosial-ekonomi masyarakat di Desa Waesae Kecamatan Aimere Kabupaten Ngada.

b. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2014:226). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkah laku manusia yang tidak diungkapkan lewat kata-kata. Dalam hal ini, peneliti mengamati apa yang sedang terjadi.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan persepsi masyarakat penjualan minuman keras (moke) sebagai

mata pencaharian alternatif demi perbaikan kondisi sosial-ekonomi masyarakat di Desa Waesae Kecamatan Aimere Kabupaten Ngada.

2. Data sekunder

Data skunder yaitu data diperoleh dari dokumen-dokumen terkait tentang program pemberdayaan ekonomi masyarakat, melalui studi pustaka atau literatur dilengkapi dengan data statistik, peta, foto dan gambar-gambar yang relevan dengan tujuan penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan tiga tahap yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1999:20) yakni:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarainya bila diperlukan (Sugiyono, 2014:247).

b. Display Data (Pemajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian

singkat, bagan, hubungan antar kategori. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2014:249).

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014:252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dalam Sugiyono, 2014:252).

2. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisa deskriptif kualitatif, Teknik Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2014:245).